

Identifikasi Gaya Belajar Siswa SMP Negeri 3 Kota Palu dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar IPA

Lina, Gamar B. N. Shamdas, Lilies & Hayyatun Mawaddah

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tadulako, Indonesia

Received: 16 Februari 2024;

Accepted: 17 Maret 2024;

Published: 20 Maret 2024

ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gaya belajar siswa di SMP Negeri 3 Kota Palu dan untuk mendeskripsikan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 3 Palu. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data gaya belajar menggunakan angket dan wawancara, untuk hasil belajar siswa menggunakan dokumentasi. Penilaian angket menggunakan skala *likert* yang berisi lima tingkat preferensi skor jawaban 1 sampai 5. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji statistik non parametric uji tanda (*sign test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 3 Kota Palu memiliki gaya belajar visual sebanyak 44 siswa (30%), gaya belajar auditori dimiliki 21 siswa (14%), gaya belajar kinestetik dimiliki 41 siswa (62%), gaya belajar visual-auditori dimiliki 4 siswa (6%), gaya belajar visual-kinestetik yaitu dimiliki 6 siswa (9%), dan dimiliki 8 siswa (5%). Nilai Z sebesar -10.439 dengan *p value* (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$, artinya ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPA di SMP Negeri 3 Kota Palu.

Kata kunci: Gaya Belajar, Hasil Belajar, Identifikasi

Identification of Student Learning Styles at SMP Negeri 3 Palu City and their Effect on Learning Outcomes

ABSTRACT

This study aims to identify student learning styles at SMP Negeri 3 Palu City and to describe the effect of learning styles on learning outcomes at SMP Negeri 3 Palu. The study used a descriptive method with qualitative and quantitative approaches with the sampling technique of simple random sampling. Data collection techniques using questionnaires, interviews and documentation for student learning outcomes. Data analysis used non-parametric statistical test of sign test (*sign test*). The results showed that the students of SMP Negeri 3 Palu City had a visual learning style of 44 students (30%), an auditory learning style was owned by 21 students (14%), a kinesthetic learning style was owned by 41 students (62%), a visual-auditory learning style was owned by owned by 4 students (6%), the visual-kinesthetic learning style is owned by 6 students (9%), and owned by 8 students (5%). The Z value is -10,439 with a p value (*Asymp. Sig. 2-tailed*) of $0.000 < 0.05$, meaning that there is an influence of learning style on science learning outcomes at SMP Negeri 3 Palu City.

Keywords: Learning Style, Learning Outcomes, Identification.

Copyright © 2024 Lina, Gamar B. N. Shamdas, Lilies & Hayyatun Mawaddah



Corresponding author: *Gamar B. N. Shamdas, Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tadulako, Indonesia. Email: gamar.shamdas@gmail.com

PENDAHULUAN

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh semua orang tanpa mengenal usia untuk mendapatkan pengetahuan baru. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar adalah gaya belajar, karena gaya belajar merupakan modalitas belajar yang sangat penting untuk memaksimalkan kemampuan siswa dalam belajar. Jika siswa akrab dengan gaya belajarnya sendiri, maka mereka dapat mengambil langkah-langkah penting untuk membantu dirinya agar belajar lebih cepat dan lebih mudah menerima informasi. Adriansyah (2010) menyatakan bahwa setiap individu memiliki kecenderungan pada salah satu cara atau gaya tertentu dalam belajar yang disebut gaya belajar.

Macam-macam gaya belajar menurut DePorter dan Hernacki (2002) yaitu 1) gaya belajar visual (*visual learners*) yaitu gaya belajar yang menitikberatkan pada ketajaman penglihatan, 2) gaya belajar auditori (*auditory learners*), mengandalkan pada pendengaran memahami dan mengingatnya, 3) gaya belajar kinestetik (*kinesthetic learners*) mengharuskan seseorang yang menyentuh sesuatu pemberi informasi agar seseorang tersebut bisa mengingat informasi.

Terdapat tipe gaya belajar siswa yang beragam. Hal ini sejalan dengan pendapat Widayanti (2013) bahwa setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda dengan siswa lainnya terkait gaya belajarnya. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda sehingga dalam menerima, mengolah dan mengingat informasi yang diperoleh juga berbeda-beda.

Mardiana (2013) menyatakan bahwa gaya belajar seseorang merupakan kombinasi dari cara menyerap informasi, kemudian mengatur dan mengelola informasi tersebut. Hal ini menyiratkan maksud bahwa setiap pelajar memiliki perbedaan gaya belajar terutama yang berkaitan dengan system informasi.

Suprihatiningrum (2013), mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai hasil dari perbuatan belajar dan diamati melalui penampilan siswa, hasil belajar juga dapat dipakai sebagai acuan yang memberikan suatu ukuran nilai.

Winaputra (1992) IPA merupakan cabang ilmu yang focus kajiannya adalah alam dan proses-proses yang ada di dalamnya. Pembelajaran IPA merupakan studi tentang manusia atau studi tentang masalah-masalah bagaimana manusia mengembangkan satu kehidupan yang lebih baik.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi gaya belajar siswa di SMP Negeri 3 Kota Palu dan mendeskripsikan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 3 Kota Palu.

METODE

Penelitian ini menggunakan *mixed methods*, Sugiyono (2012) menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian. Metode deskriptif pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan pada siswa SMP Negeri 3 Kota Palu bulan Februari sampai Agustus 2021 dengan jumlah populasi sebanyak 1.002 siswa. Pengambilan sampel secara *simple random sampling* merujuk pada Arikunto (2010) menyatakan bahwa jika subjeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih sehingga jumlah sampel pada penelitian ini 150 responden.

Prosedur Kerja Penelitian

Tahap Persiapan

Pelaksanaan penelitian diawali dengan tahap validasi instrumen oleh validator ahli kemudian memasukkan pertanyaan yang tersedia pada angket yang sudah divalidasi ke *google form* yang akan dibagikan ke Siswa dalam bentuk link.

Tahap Pelaksanaan

Gaya belajar diperoleh dengan cara menyebar angket. a) pengumpulan data gaya belajar dilakukan dengan menyebarkan angket yang dibagikan secara online menggunakan *google form* kepada 150 responden yang akan disederhanakan berdasarkan jumlah hasil penskoran dari jawaban yang diperoleh. b) mengidentifikasi data skor tertinggi yang diperoleh masing-masing siswa berdasarkan

kategori gaya belajar (visual, auditori, kinestetik dan campuran) serta menentukan gaya belajar yang mereka miliki. c) melakukan tabulasi seluruh data hasil pengelompokan gaya belajar siswa sesuai dengan kelompok gaya belajar dengan teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan berdasarkan dengan aspek gaya belajar masing-masing. d) melanjutkan dengan melakukan pemberian skor data gaya belajar yang dihasilkan dari urutan gaya belajar yang tinggi ke gaya belajar yang terendah. e) setelah semua data gaya belajar dan hasil belajar terkumpul tahap akhir yaitu melakukan identifikasi hasil belajar sesuai gaya belajar.

Tahap Akhir

Mengumpulkan data hasil penelitian untuk dianalisis. Selanjutnya menarik kesimpulan pada laporan hasil penelitian.

Analisis Data

Untuk uji normalitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25.0 namun data yang dicapai oleh *Kolmogorov-Smirnov Test* dan *Shapiro-Wilk* tidak terdistribusi secara normal oleh karena itu tidak dapat dilanjutkan ke tahap pengujian statistika secara parametrik. Uji sign digunakan sebagai alternatif dari uji *paired sampel t test*. Uji sign dilakukan dengan memasukkan data antara dua variabel yaitu gaya belajar dan hasil belajar kemudian dilihat hasilnya apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar.

HASIL

Hasil Identifikasi

Tabel 1 Persentase Siswa SMP Negeri 3 Kota Palu berdasarkan Gaya Belajar Visual, Auditori atau Kinestetik.

No.	Gaya Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Visual	44	30%
2.	Auditori	21	14%
3.	Kinestetik	62	41%
4.	Visual - Auditori	6	4%
5.	Visual - Kinestetik	9	6%
	Auditori - Kinestetik		5%
6.	Kinestetik	8	
	Jumlah	150	100%

Berdasarkan pada Tabel 1 bahwa gaya belajar kinestetik mendominasi gaya belajar siswa dengan persentase sebesar 41%, disusul oleh gaya belajar visual dengan persentase sebesar 30% dan hanya 15% siswa yang termasuk dalam gaya belajar campuran.

Hasil Belajar IPA

Tabel 2 Nilai Hasil Belajar Berdasarkan Kategori Rentang Nilai

No.	Keterangan	Rentang nilai	Jumlah siswa
1.	Amat Baik	90-100	0
2.	Baik	75-89	150
3.	Cukup	65-74	0
4.	Kurang	50-64	0
5.	Buruk	<50	0
	Jumlah		150

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil nilai rata-rata yang diperoleh dari nilai semester genap siswa SMP Negeri 3 Kota Palu kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX pada mata pelajaran IPA berada pada rentang 75 Sampai 89 dengan nilai rata-rata adalah sebesar 79,84. Semua berada pada kategori baik.

Analisis Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar

a. Hasil Uji Prasyarat (uji normalitas)

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

	<i>Tests of Normality</i>					
	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statis	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	.305	150	.000	.846	150	.000
Gaya Belajar	.073	150	.050	.965	150	.001

Berdasarkan data pada Tabel 3 dapat dilihat nilai Sig bernilai $0,000 < 0,05$ yang dicapai oleh *Kolmogorov-Smirnov Test* dan *Shapiro-Wilk* artinya data tidak terdistribusi secara normal, oleh karena itu tidak dapat dilanjutkan ke tahap pengujian statistika secara parametrik.

b. Hasil Uji Hipotesis (uji *sign*)

Tabel 4 Frequencies

Frequencies		
		N
Gaya Belajar - Hasil Belajar	<i>Negative Differences^a</i>	138
	<i>Positive Differences^b</i>	10
	<i>Ties^c</i>	2
	Total	150
a. Gaya Belajar < Hasil Belajar		
b. Gaya Belajar > Hasil Belajar		
c. Gaya Belajar = Hasil Belajar		

Data pada Tabel 4 menunjukkan bahwa perbedaan negatif (*Negative Differences^a*) berjumlah 138 dan perbedaan positif (*Positive Differences^a*) berjumlah 10 selain itu terdapat 2 yang tidak memberikan perbedaan disebut (*Ties^c*).

Tabel 5 Test Statistics^a

Test Statistics ^a	
	Gaya Belajar - Hasil Belajar
Z	-10.439
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Sign Test	

Berdasarkan data pada Tabel 5 dapat dilihat nilai Z yang diperoleh sebesar -10.439 dengan p value (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga keputusan hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPA di SMP Negeri 3 Kota Palu.

PEMBAHASAN

Hasil angket yang disebarakan saat penelitian mengenai identifikasi gaya belajar siswa dan pengaruhnya terhadap hasil belajar IPA di SMP Negeri 3 kota palu menunjukkan bahwa gaya belajar yang dominan dimiliki oleh siswa adalah gaya belajar kinestetik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mengisi pernyataan terkait indikator gaya belajar kinestetik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 3 Kota Palu yang memiliki gaya belajar kinestetik adalah 62 siswa dengan persentase 41% yang termasuk dalam gaya belajar tertinggi. Artinya sebagian besar siswa menggunakan penglihatan, pendengaran dan gerakan untuk melakukan kegiatan belajar. Ula (2013) berpendapat bahwa gaya belajar kinestetik adalah belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung, bergerak, menyentuh, dan merasakan ataupun mengalami sendiri. Berdasarkan penelitian relevan dilakukan oleh Mursutami (2013) tentang hubungan antara gaya belajar kinestetik dengan prestasi belajar yang menyimpulkan bahwa gaya belajar kinestetik mampu mengembangkan prestasi belajar karena siswa akan lebih mudah menangkap pelajaran apabila mereka bergerak, meraba atau mengambil tindakan dimana siswa banyak terlibat dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 3 Kota Palu yang memiliki gaya belajar auditori adalah 21 siswa dengan persentase 14% yang termasuk dalam gaya belajar terendah. Artinya hanya sebagian kecil siswa SMP Negeri 3 Palu yang menggunakan belajar dengan cara mendengarkan, menyimak, berbicara. Siswa yang memiliki gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat serta lebih senang diajak untuk ikut berpartisipasi dalam diskusi bersama teman kelas dan membaca materi pelajaran dengan suara yang keras.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa siswa SMP Negeri 3 Kota Palu juga memiliki gaya belajar campuran yang merupakan gabungan antara dua gaya belajar. Gaya belajar campuran visual-auditori sebanyak 6 siswa dengan persentase 4%, visual-kinestetik 9 siswa dengan persentase 6% dan auditori-kinestetik 8 siswa dengan persentase 5%. Gaya belajar campuran hanya dimiliki oleh sebagian kecil siswa SMP Negeri 3 Palu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jeanete Ophilia (2016) dengan hasil yang diperoleh yaitu gaya belajar campuran hanya dimiliki oleh sebagian kecil siswa dengan jumlah 12 orang.

Uji Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Sign* dengan program SPSS 25.0. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai Z yang diperoleh

sebesar -10.439 dengan p value (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ artinya ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam di SMP Negeri 3 Kota Palu. Maheni (2019) mengatakan bahwa gaya belajar mempengaruhi hasil belajar secara signifikan, oleh karena itu, ketika gaya belajar yang digunakan tepat, maka hasil belajar ikut meningkat.

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh gaya belajar yang dimiliki siswa karena siswa mampu melakukan adaptasi terhadap cara mengajar guru. Siswa dengan gaya belajar kinestetik adalah siswa yang tidak bisa diam dikelas sehingga belajar dengan melakukan aktifitas fisik ataupun gerakan membuat siswa sangat termotivasi dalam belajar sehingga mereka dapat lebih fokus dan memperhatikan saat pembelajaran. Selain itu, melakukan praktikum secara langsung adalah hal yang paling disenangi karena mereka dapat melihat sekaligus menyentuh segala sesuatu hal yang berhubungan dengan percobaan atau praktek. Dengan demikian mereka lebih mudah menyerap informasi saat belajar karena dapat berkontribusi secara langsung dalam pembelajaran. Siswa dengan gaya belajar auditori adalah siswa yang sangat erat kaitannya dengan apa yang mereka dengarkan yaitu mendengarkan apa yang dikatakan oleh orang lain ataupun dengan mencari informasi kemudian membacanya dengan cermat. Siswa dengan gaya belajar visual adalah siswa yang sangat berkaitan erat belajar dengan apa yang mereka lihat sehingga guru melakukan pendekatan dengan memberikan pembelajaran melalui informasi tertulis, gambar ataupun catatan. Siswa dengan gaya belajar visual biasanya membuat informasi dengan catatan detail untuk memudahkan menyerap informasi dengan apa yang siswa baca dan membuat gambaran tentang apa yang mereka pelajari.

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini sejalan dengan hasil hipotesis pada penelitian Fitria Tueleka (2020) yaitu diperoleh nilai $\text{Sig} = 0,029 < 5\%$ artinya terdapat pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar kelas VIII SMP Negeri 23 Ambon yaitu sebesar 22,8%. Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Suyono (2018) bahwa siswa yang mampu menggunakan gaya belajar secara ideal, maka akan memengaruhi hasil belajarnya secara signifikan

dan positif. Selain itu Maheni (2019) mengatakan bahwa gaya belajar mempengaruhi hasil belajar secara signifikan, oleh karena itu, ketika gaya belajar yang digunakan tepat, maka hasil belajar ikut meningkat. Teori lain juga mengatakan bahwa gaya belajar dapat mempengaruhi, dimana semakin baik gaya belajar akan meningkatkan hasil belajar siswa, Saragih (2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa SMP Negeri 3 Kota Palu memiliki gaya belajar visual sebanyak 44 siswa (30%), gaya belajar auditori dimiliki 21 siswa (14%), gaya belajar kinestetik dimiliki 41 siswa (62%), gaya belajar visual-auditori dimiliki 4 siswa (6%), gaya belajar visual-kinestetik yaitu dimiliki 6 siswa (9%), dan dimiliki 8 siswa (5%).
2. Terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa SMP Negeri 3 Kota Palu berdasarkan nilai Z yang diperoleh sebesar -10.439 dengan p value (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah. (2010). *Hubungan antara Gaya Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS SMP Islam Yks Depok*. Skripsi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan teori dan praktek*. Jakarta. Penerbit: Rineka Cipta. Jakarta utara: PT. Raja grafindo Persada
- DePorter, B & Hernacki, M. (2002). *Quantum Teaching*. Penerjemah: Ary Nilandari. Bandung: Kaifah.
- Fitria tueleka. (2020). Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil belajar Matematika di kelas VIII SMP Negeri 23 Ambon Kecamatan Srimau Kota Madya. Skripsi : IAIN Ambon.

- Widayanti, F. D. (2013). Pentingnya mengetahui gaya belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. *Erudio Journal of Educational Innovation*. 2(1)
- Ula, S.S. (2013). *Resolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran berbasis kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Maheni. (2019). Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. 11 (1), 85-94
- Mursutami. (2013). *Hubungan Gaya Belajar Kinestetik Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas 10 Jurusan Akuntansi SMK Diponegoro Salatiga*. Skripsi UKSW.
- Jeanete Ophilia, P. (2016). Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*. 15 (1).
- Maheni. (2019). Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. 11 (1), 85-94
- Mardiana Safitri. (2013). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Metro. *Jurnal HISTORIA*. 5 (1).
- Rubiyanto, R. (2013). *Penelitian Pendidikan Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru SD*. Surakarta: FKIP UMS.
- Saragih. (2017). Pengaruh Kemandirian Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Program Kelas X Keahlian Akuntansi SMK PGRI 3 Siduarjo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. 2 (1), 29-41
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (mic Methods)*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suprihatiningrum Jamil. (2013). *Guru Profesional: Pedoman Kinerja Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Suyono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan 5. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Winaputra, U. (1992). *Strategi Belajar Mengajar IPA*. Jakarta: Kencana.